

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian ini dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Pada fakta di lapangan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat belum memanfaatkan SI/TI secara maksimal untuk membantu aktivitas utama disana, seperti untuk pengelolaan data. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat hanyamengandalkan Microsoft Office untuk membantu aktivitas pengelolaan data. Oleh karena itu, pada perencanaan arsitektur enterprise dan teknologi informasi akan dirancang arsitektur bisnis dan arsitektur sistem informasi untuk memaksimalkan penggunaan SI/TI dengan cara mengotomatisasi sistem disana menggunakan aplikasi yang saling terintegrasi pada setiap subbagian. Dan akan dirancang pula arsitektur jaringan yang akan mendukung pengembangan arsitektur sistem informasi yang sudah dirancang.
2. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggambarkan bahwa Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat belum memiliki perencanaan enterprise architecture dan sistem informasi yang terintegrasi sebagai pendukung pencapaian pelayanan yang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini membuat suatu perencanaan arsitektur enterprise dan sistem informasi yang terintegrasi menggunakan *framework*

TOGAF agar dapat menyelaraskan strategi aktivitas dan strategi SI/TI.

3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat belum memiliki *Blue print* atau model arsitektur enterprise yang akan digunakan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini membuat perancangan arsitektur enterprise guna menciptakan *Blue print* sebagai landasan dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi, yaitu, sistem informasi pendaftaran ormas, sistem informasi penerbitan rekomendasi penelitian dan sistem informasi pengarsipan yang diharapkan pelayanan publik pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat dapat berjalan dengan optimal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka ada beberapa saran agar pengembangan penelitian ini di kemudian hari menjadi lebih baik, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, fase-fase TOGAF ADM perlu dilanjutkan sampai fase *Implementation Governance* dan fase *Architecture Change Management* agar pengimplementasian arsitektur pada perusahaan menjadi lebih mudah.
2. Dalam setiap fase TOGAF ADM telah ditetapkan *tools-tools* yang dapat digunakan untuk merancang arsitektur. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penggunaan *tools-tools* terbaru agar rancangan arsitektur yang dihasilkan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi di kemudian hari.
3. Pengembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang akan dilakukan di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat harus

mendapat dukungan dan komitmen dari semua *stakeholder*.

4. Infrastruktur teknologi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat harus dipersiapkan terlebih dahulu agar usulan rencana strategis SI/TI yang telah dibuat dapat diimplementasikan sesuai dengan perencanaan.
5. Pengembangan dan pengimplementasian Sistem informasi untuk Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan *roadmap* implementasi aplikasi yang telah disusun berdasarkan prioritas kebutuhan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat.
6. Dibutuhkan penambahan SDM (Sumber Daya Manusia) dalam bidang TIK agar pengembangan, pengimplementasian, dan perawatan TIK di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kutai Barat dapat berjalan lebih efektif dan lebih baik lagi.